

ABSTRAK

Yuni Maptuhah, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Teams Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Pada Pelajaran IPS Pokok Bahasan Menghargai Jasa dan Peranan Tokoh Perjuangan (PTK Di Kelas V MI Miftahulfalah Gedebage Bandung).

Latar belakang masalah dari penelitian ialah rendahnya hasil belajar yang didapat siswa pada pembelajaran IPS pada materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dan juga cara mengajar guru yang masih menggunakan metode ceramah menyebabkan pembelajaran monoton. Dengan demikian, menurut peneliti akan lebih efektif dan efisien apabila dalam pembelajaran IPS materi menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan diterapkan model *Teams Game Tournament*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses pembelajaran *Teams Game Tournament* pada pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan, untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* pada pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan pada siklus I, dan untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Teams Game Tournament* pada pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan pada siklus II.

Berdasarkan pada mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan siswa diharapkan dengan penggunaan model kooperatif tipe TGT dapat menjadi model pembelajaran yang tepat dan menyenangkan bagi siswa, sehingga konsep atau materi yang dipelajari dapat lebih mudah dipahami dan diingat siswa yang pada akhirnya hasil belajar siswa meningkat menjadi lebih baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa Silabus, RPP, lembar observasi guru dan siswa, dan lembar evaluasi. Sementara teknik pengumpulan datanya dilakukan observasi dan memberikan tes dengan menggunakan analisis data statistik sederhana.

Simpulan dari penelitian ini adalah gambaran proses penerapan model pembelajaran tipe TGT pada mata pelajaran IPS pokok bahasan menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan ini guru membentuk kelompok yang terdiri dari lima orang siswa, dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang diurutkan dari nilai yang tertinggi sampai terendah. Dimana masing-masing ketua kelompok bertanggung jawab atas anggota kelompoknya, yang kemudian masing-masing anggota yang memiliki nilai tertinggi, sedang I, sedang II, sedang III, dan terendah dari masing-masing kelompok ditandingkan pada meja tournament yang nilainya akan masuk pada kelompok asalnya. Dari hasil belajar siswa yang didapat setelah dilakukannya tindakan pada setiap siklusnya, hal ini terlihat nilai rata-rata kelas pada siklus I 70, daya serap siswa siklus I 58%, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus I 80%. Adanya peningkatan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu menjadi 87,2, daya serap siswa siklus II 87,2%, dan ketuntasan belajar siswa pada siklus II 100%.